

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah Bersifat deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan berupa bentuk laporan, uraian dan data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan untuk menggali pengetahuan mengenai fenomena yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut, dimana metode riset yang menggunakan banyak sumber data, sehingga dalam penelitian ini tidak ada batasan sumber yang akan dicari.²Ciri-ciri studi kasus adalah studi kasus terfokus pada situasi atau fenomena tertentu, studi kasus terfokus

¹ “METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf,” t.th.

pada deskripsi detail dalam topik yang diteliti, studi kasus yang membantu khalayak memahami apa yang diteliti, studi kasus adalah metode penelitian yang berangkat dari fakta – fakta dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih dalam dan menganalisis secara lebih dalam tentang pengimplementasi pembelajaran STEAM pada anak usia dini dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru di PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah dua bulan terhitung mulai bulan Akhir Desember sampai Februari 2024.

Lokasi penelitian adalah di TK Terpadu Pelita Insani yang beralamat di jalan Kawamara No 24 RT.4/RW.2 Landasan ulin, Banjarbaru. Alasan melakukan penelitian di lembaga ini karena lembaga ini adalah lembaga di Banjarbaru yang menerapkan STEAM dalam proses pembelajaran. Sekolah ini melayani kelompok usia KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), dan TK B (5-6 Tahun) dan TPA.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu masalah yang akan menjadi sasaran yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Cara mengimplementasi pembelajaran berbasis STEAM di PAUD Terpadu Pelita Insani BanjarBaru.

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan pembelajaran STEAM, yaitu berjumlah 4 orang yang terdiri dari kepala PAUD dan guru kelas KB, guru kelas A, guru kelas B PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Yaitu data utama tentang cara guru mengimplemetasikan pembelajaran STEAM pada AUD dan faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran STEAM bagi AUD yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru KB, A, dan B PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru

b) Data Sekunder

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian Program Semester, modul ajar, dokumen penilaian, sarana dan prasarana serta kegiatan pembelajaran STEAM di PAUD terpadu pelita insani banjarbaru

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui.

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran STEAM yaitu guru kelompok KB, A, dan B di PAUD terpadu Pelita Insani Banjarbaru
- b. Informan, yaitu pihak yang memberikan informasi dan pendapat tentang objek yang diteliti yaitu kepala sekolah PAUD Terpadu pelita insani banjarbaru
- c. Dokumen, yaitu data-data yang relevan dengan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, modul ajar, dokumen penilaian, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan sebelumnya. Supaya penelitian ini memberikan data yang dapat diverifikasi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Umar mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai proses mengamati, mencerna, merekam dan mencatat perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan

untuk membuat suatu kesimpulan atau diagnosis.³ Pada saat menggunakan metode observasi, paling efektif dilengkapi dengan instrumen wawancara sebagai alat bantu peneliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait implementasi pembelajaran STEAM bagi anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam implementasi pembelajaran STEAM bagi anak di PAUD terpadu Pelita Insani Banjarbaru.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam suasana yang alamiah berdasarkan ketersediaan dan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang ditetapkan atas kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara purposif terhadap sumber data dengan kriteria tertentu, yang memiliki pengetahuan tertentu tentang data tertentu pula. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain untuk memperdalam data, tetapi tidak menyimpang dari topik yang ditentukan.⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Umar yaitu pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk melengkapi data hasil penelitian, kemudian dilakukan kajian

³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri.

mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan keyakinan dan bukti atas kejadian tersebut.⁵

Dalam hal ini dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Berikut adalah instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengatur data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit, mensintesisnya, dan menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi peneliti dan orang lain.

Analisis data dianggap sebagai kunci utama penelitian karena dengan menganalisis data yang akurat dan relevan, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijak harus mengetahui semua teori yang berkaitan dengan analisis data agar dapat melakukan penelitian yang relevan.⁶

Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut.

⁵ Ibid, h. 37.

⁶ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, h. 76.

1. Reduksi data

Menurut Milles reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Reduksi data adalah kegiatan meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik.⁷

2. Penyajian data

Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Selain itu, pada saat penyajian data selain berbentuk teks deskriptif juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, tabel dan diagram.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian, yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian atau keputusan sebelumnya yang diperoleh berdasarkan metode penalaran induktif dan deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus konsisten dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, dan hasil penelitian yang ditafsirkan dalam pembahasan.⁸ Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.

Selama tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh baik dari hasil wawancara dengan subjek penelitian maupun dari data

⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, h. 76.

⁸ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 171.

fisik berupa dokumen. Data hasil wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi dan diseleksi sesuai dengan kategorinya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkategorikannya sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian data disajikan dan dilakukan triangulasi teknik sebelum verifikasi untuk menguji keabsahan data. Berdasarkan data dan informasi yang sudah di dapatkan lalu diolah maka peneliti pun dapat menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu pemeriksaan ulang dengan pengecekan data. Hal tersebut dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

